

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran matematika Knisley lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII. Ini berarti bahwa model pembelajaran matematika Knisley lebih unggul dalam mengajarkan materi Theorema Pythagoras.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan, maka dapat dijadikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Di harapkan kepada Guru, agar hendaknya menggunakan model pembelajaran matematika Knisley dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi Toerema Pythagoras, karena model ini memberikan hasil yang lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran langsung..
2. Diharapkan pihak lembaga untuk mendukung setiap perubahan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Diharapkan menjadi bahan kajian dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Tidak diterbitkan
- Bell, Frederick H. (1978). *Teaching and Learning Mathematics in Secondary School*. Cetakan kedua. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Fauzi, M.A. (2011). *Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Metakognitif di Sekolah Menengah Pertama*. Disertasi Doktor pada FPMIPA UPI
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran SAVI*. Tersedia: <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-savi/>
- Hoesnaeni. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (panduan bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah)*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Ibrahim dan Supandri. 2008. *Strategi pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Sukses Offset
- Intan, N.H (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Knisley Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA*. [Online], Tersedia: HYPERLINK <http://journal.fmipa.upi.edu/index.php/jopmk/article/download/38/32> [3 Juni 2015]
- Ismail. 2003. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat PLP
- Joyce, Bruce and Marshal Weil. 1996. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. *Matematika / Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Knisley, J. (2003). *A Four-Stage Model of Mathematical Learning*. Dalam Mathematics Educator [Online], vol 12 (1), 10 halaman. Tersedia: HYPERLINK "<http://math.coe.uga.edu/TME/issues/v/12n1/v12n1.Knisley.pdf>" <http://math.coe.uga.edu/TME/issues/v/12n1/v12n1.Knisley.pdf> [3 Juni 2015]
- Kusuma, D.A (2008). Meningkatkan kemampuan koneksi matematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rusda Karya
- Mariana, Sri. (2011). Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Pemberian Tugas Mind Mapping Setelah Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. Skripsi FPMIPA UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Mulyana, Endang. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Knisley terhadap Peningkatan Pemahaman dan Disposisi Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Program Ilmu Pengetahuan Alam*. Tesis tidak diterbitkan.

- NCTM. (2000). *Principles and Standars for School Mathematics*. Tersedia di www.nctm.org
- Nuraisyah, D.A. (2010). Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Metakognitif Terhadap Pencapaian Kemampuan Koneksi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. Bandung: Skripsi FPMIPA UPI. Tidak diterbitkan.
- Nurhadyani, D. (2010). Penerapan Brain Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. Bandung: Skripsi FPMIPA UPI. Tidak diterbitkan.
- Nurulwati. (2010). Seri manajemen sekolah bermutu *model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Radjawali Pers
- Sudjana, 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiman (artikel) *Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama* (https://www.academia.edu/6302036/Koneksi_Matematik_dalam_Pembelajaran_Matematika_di_Sekolah_Menengah_Pertama<http://online-journal.unja.ac.id/index.php/edumatica/article/view/842/733> diakses 02 november 2014)
- Sugiyono . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : C.V. alfabeta
- Suherman, Eman, et. al (2001). *Strategi pembelajaran Matematika Kontenporer*. Rev. ed. Bandung: UPI
- Sumarmo . 2006. *Pembelajaran Keterampilan Membaca Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah*. [online], tersedia: https://www.academia.edu/4609768/Sumarmo_Pembelajaran_Keterampilan_Membaca_Matematika_pada_Siswa_Sekolah_Menengah.pdf [3 Juni 2015]
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2011. *Model – Model Pembelajaran Inovative Berorientasi Konstruktivisme* . Jakarta : Prestasi Pustaka
- Wahyudin. 2008. *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran*. Jakrta: IPA Abong.
- Widarti, Arif. 2012. *Kemampuan Koneksi Matematis Dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Matematis Siswa*. [Online]. Tersedia: <http://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/viewFile/205/141> [10 juni 2015]
- Widdiharto, Rachmad (2004). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta
- Wiyasaningtyas.(2012). Sabta Diagnosis kesulitan dalam pemecahan masalah teorema pythagoras dan pemberian scaffolding pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 2 Malang /(http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/matematika/article/view/22898 diakses 01 November 2015)

